

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Lagu “Dolanan Bocah” tidak hanya sekedar lagu yang bersifat hiburan, namun juga berisi pesan untuk anak-anak. Lagu yang mengajak anak-anak untuk bersosialisasi, berkumpul, bermain dan bernyanyi bersama, mengingatkan untuk tidak hanya duduk memandangi layar monitor masing-masing, menonton acara televisi yang beberapa tahun terakhir ini surut dalam menayangkan acara untuk anak. Sementara acara-acara percintaan remaja ditayangkan, anak yang dalam masa perkembangan lebih gampang meniru apa yang sering mereka lihat di televisi.

Lagu “Dolanan Bocah” yang telah ada turun temurun ini seharusnya bisa mengalihkan perhatian anak. Dengan kemasan dan ilustrasi yang menarik, anak akan senang terlibat dalam sebuah kegiatan bersama teman-temannya. Selain sebagai hiburan, anak akan mendapatkan kembali alam bermainnya. Untuk itulah di rasa perlu untuk membuat sebuah buku dengan muatan ilustrasi didalamnya dan dengan kemasan yang menarik bagi anak.

Dalam perancangan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah” tentu menjumpai berbagai kendala, diantaranya :

- Menemukan bentuk dan kemasan buku yang menarik dan sesuai dengan sifat dan karakter anak-anak;
- Terbatasnya dana untuk melakukan sebuah studi perancangan hingga menemukan ketepatan target *market* dan target *audience*;
- Jarangnya anak-anak zaman sekarang yang masih bermain, bernyanyi dan berkegiatan di luar ruangan membuat penulis sulit mendapatkan data visual dalam penjaringan ide;

- Mengimajinasikan syair lagu menjadi ilustrasi fantasi yang dapat mewakili daya khayal anak secara tepat tanpa meninggalkan ritual dalam lagu “Dolanan Bocah”.

Namun dengan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi berbagai kendala dalam perancangan buku ilustrasi lagu “Dolanan Bocah”.

## B. Saran

Keprihatinan melanda Indonesia ketika anak-anak tidak lagi mengenal lagu yang sesuai dengan usianya. Asupan media massa untuk anak semakin surut. Ketika menengok kebelakang, beberapa tahun yang silam, anak-anak masih bersosialisasi dan berimajinasi bersama di halaman rumah, menyanyikan lagu-lagu “Dolanan Bocah”.

Bermacam-macam lagu “Dolanan Bocah” jangan sampai hanya menjadi kenangan masa kecil Ibunda atau nenek saja, alahkah baiknya melestarikan budaya anak dalam bermain dan bernyanyi bersama ini tetap diturunkan kepada anak cucu masyarakat Indonesia. Dengan begitu anak akan terhindar dari asupan acara yang diberikan oleh media kepada publik, yang ditujukan bukan kepada anak-anak.

Mari kita jaga dan terus mengajarkan betapa indahnya bersosialisasi bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku :**

Baskoro Suryo B., *Membaca Gambar Berpikir Visual, Ars Jurnal Seni Rupa dan Disain*, nomor : 04 Januari-April 2007 halaman 1

Bukan Empat Mata, *Magic Dance*, Trans7, Jumat 7 Desember 2012 pukul 10:13 WIB

Concept edisi 25, *Design for Children*, 2008, Halaman 17

Diane Tillman & Diana Hsu, *Living Values Activities For Children Ages 3-7*, Grasindo, 2004, halaman x

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka tahun 1984, halaman 4

Nurhidayati, M. Hum, *Pelestarian Budaya Jawa Melalui Lagu Dolanan*, halaman 1, 19 januari 2012, 20:20 WIB.

Satrianingsih, *Pengaruh Musik Terhadap perkembangan kecerdasan emosi anak usia TK(ditinjau dari aspek psikologi)*, 2006, halaman 16

Soeroso, *Lagu Dolanan Slendro Pelog*, Depdikbud, 1984, hal 1

Sti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, 2006, halaman 188

Sue McCleaf Nespeca dan Joan B. Reeve, *Picture Book Plus : 100 Extention Activities in Art, Drama, Music, Math and Science*, 2003,halaman 2

Surianto Rustan, *Layout dasar dan penerapannya*, PT. Gramedia 2009, halaman 56-57

**Televisi :**

*Panasonic Gobel Award RCTI*, 27 Maret 2012,pukul 08:45 WIB

**Koran :**

Harian Jogja, *Ditunggu, Pencipta Lagu Anak-anak*, 24 Desember 2012

**Wawancara :**

Nama : Asma'ul Husna  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Bae Krajan, Kudus  
 Pekerjaan :  
 - Guru TK/RA KhoiriyahBae Kudus tahun 1986 – sekarang  
 - Guru SD/MI Khoiriyah Bae Kudus tahun 1983 - sekarang  
 Tempat Wawancara : TK/RA KhoiriyahBae Kudus  
 Tanggal Wawancara : 31 Maret 2012, 08:40 WIB



Nama : Bilbina Bastha Wardhani  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Bae Krajan, Kudus  
 Pekerjaan : Murid kelas 1 SDN Tegalrejo 2 Salatiga  
 Tempat Wawancara : Rumah nenek Atha, Bae Pondok, Kudus  
 Tanggal Wawancara : 1 April 2012, pukul 16:10 WIB

**Tautan :**

<http://www.ebahana.com/warta-3619-Lagu-Dewasa-Bukan-untuk-Anak-anak.html> , Len, *Lagu Dewasa Bukan Untuk Anak-Anak*, 18 November 2011, 15:44:44,

<http://www.kbr68h.com/saga/77-saga/17900-lagu-anak-ironi-bisnis-dan-edukasi>, 13 maret 2012, 22:34 WIB

<http://kem.ami.or.id/2011/12/bukan-bangsa-latah>, Fajar Sofyantoro, *Menjadi Indonesia-Bukan Bangsa Latah (Kompetisi Essai Mahasiswa Iii -)*, 20 Desember 2011)

[http://hafizsan.multiply.com/journal/item/120/120?&show\\_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem](http://hafizsan.multiply.com/journal/item/120/120?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem), Elizabeth Kennedy, Picture Book : The definition, 21:20 18/06/12

<http://mmdelrosario.hubpages.com/hub/what-is-a-picture-book>, 3 Mei 2012, pukul 22 : 07 WIB

<http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam-ilustrasi-dari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opini-visual/> 18 Juni 2012 pukul 21:18

<http://bukansholeh.wordpress.com/>, 18 Juni 2012, pukul 21:18

*Okezone.com*, Reka Agni Maharani, kamis 3 Desember 2011, 07:00 WIB

[www.wikimapia.com](http://www.wikimapia.com), 21 maret 2012, 13:27 WIB

